

**PEMBERIAN TERAPI JALAN TANDEM DALAM MENURUNKAN RESIKO
JATUH PADA LANSIA MENGALAMI INSTABILITIY DI UPT PSTW
BANYUWANGI**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh :

Moh. Andriansyah Ramadhani, S.Kep

NIM. 24101044

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

2026

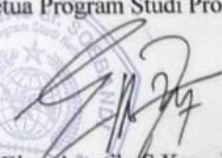
LEMBAR PENGESAHAN
PEMBERIAN TERAPI JALAN TANDEM DALAM MENURUNKAN RESIKO
JATUH PADA LANSIA MENGALAMI INSTABILITY DI UPT PSTW
BANYUWANGI
KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun oleh
Moh. Andriansyah Ramadhani
NIM. 24101044

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian Ilmiah Akhir Ners pada Tanggal 31 Oktober 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji Klinik	: Ns. Siti Kholifah, S.Kep	(.....)
NIP	: (198211072010012012)	
Penguji Akademik	: Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep	(.....)
NIDN	: (0720028703)	
Penguji Akademik	: Junianto Fitriyadi, S.Kep., Ns., M.Kep	(.....)
NIDN	: (0710068603)	

Ketua Program Studi Profesi Ners

Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 720028703

ABSTRAK

PEMBERIAN TERAPI JALAN TANDEM DALAM MENURUNKAN RESIKO JATUH PADA LANSIA MENGALAMI INSTABILITY DI UPT PSTW BANYUWANGI

Moh. Andriansyah Ramadhani*, Junianto Fitriyadi**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember,

email: info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : rd569572@gmail.com

**Korespondensi Penulis :

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Pendahuluan : Penuaan merupakan suatu proses alamiah yang akan dialami oleh semua manusia pada saat lanjut usia dan merupakan masa terakhir dalam kehidupan. Lansia yang mengalami kemunduran akan dihadapkan dengan berbagai masalah kesehatan. Masalah kesehatan tersebut terjadi karena lansia mengalami berbagai perubahan fisik yang ditandai dengan kulit yang mengendur, pendengaran kurang jelas, penglihatan semakin memburuk, gerakan lambat, dan figur tubuh yang tidak proporsional. Dari proses penuaan yang telah dibahas sebelumnya diketahui bahwa lansia akan mengalami perubahan fungsional. Perubahan fungsional akibat menua terjadi pada fungsi fisiologi dan psikologis di antaranya adalah perubahan pada fungsi sensori, neurologi, kognitif, dan musculoskeletal.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman yang benar-benar nyata dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien lansia yang mengalami *Instability* masalah risiko jatuh di UPT PSTW Banyuwangi.

Metode: Studi kasus ini dilakukan dengan menggunakan rancangan one group pretest posttest. Ciri penelitian ini adalah tidak ada pembandingan (kontrol), sedangkan untuk studi kasus ini menggunakan asuhan keperawatan dengan pendekatan pada lansia dengan pasien mengalami risiko jatuh dengan latihan jalan tandem.

Hasil : Jalan tandem dilakukan sebanyak seminggu tiga kali dan dilakukan sejauh 3 meter, pada setiap gerakan dilakukan selama 10 detik, untuk jalan tandem sendiri dilakukan selama 15-30 menit. Hasil intervensi pemberian jalan tandem pada lansia yang mengalami instability di PSTW Banyuwangi didapatkan Tn.N hasil sebelum diberikan intervensi dengan hasil TUGT (*Time Up dan Go Test*) nilai 27,49 dan setelah pemberian intervensi didapatkan nilai 22 detik. Tn. J sebelum diberikan intervensi hasil TUGT (*Time Up dan Go Test*) didapatkan nilai 24,30 dan setelah pemberian didapatkan nilai 20 detik. Terdapat pengaruh pemberian terapi jalan tandem pada lansia yang mengalami *instability*

Kata kunci : Terapi jalan tandem, Instability, Lansia, Risiko jatuh